

**Artikel Ilmiah**

**Strata 1 (S1)**

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI  
MEDIA SOSIALISASI RUMAH MENGAJI BALQIS  
DI KALIBATA – JAKARTA SELATAN**



**Ade Pratama Putri**

**2011 06 052**

Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia  
Email : athey\_avatar@yahoo.com

**ABSTRAK**  
**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI RUMAH**  
**MENGAJI BALQIS DI KALIBATA – JAKARTA SELATAN**

Pendidikan karakter bagi seorang anak sangatlah penting. Selain di sekolah, kita juga dapat mendidik karakter anak dengan cara memasukkannya ke Taman Pendidikan Al'Quran (TPA) atau Taman Pendidikan Quran (TPQ) atau Rumah Mengaji sebagai pemberi contoh dan mendidik moral anak dengan Agama. Salah satu Rumah Mengaji di Kalibata (Jakarta Selatan) yang tidak hanya mengajarkan dan mengamalkan Al-Quran dan Akhlaq Islam adalah BALQIS (Belajar Alqur'an & Akhlaq Islam). BALQIS merupakan rumah mengaji untuk mencintai, menghafal, dan mengamalkan Al Qur'an yang didalamnya terdapat pula Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al Qur'an. Kalimat 'rumah mengaji' di sini memiliki pengertian global, dalam artian tidak hanya mempelajari Al Qur'an saja tetapi mengkaji dari keseluruhan ajaran Islam baik materi aqidah Islam, shiroh nabawiyah, maupun akhlak sehari-hari. Balqis bertujuan mencetak generasi yang Qur'ani, sholeh dan sholehah, bertaqwa kepada Allah, berbakti kepada orang tua dan berguna bagi agama bangsa dan Negara. Seiring berjalannya waktu Balqis mengalami peningkatan jumlah santri. Akan tetapi jumlah peningkatan santri tersebut tidak banyak hanya satu atau dua orang dalam satu bulan. Bersama para guru dan pengurus Balqis, penulis berupaya mensosialisasikan Rumah Mengaji Balqis melalui media komunikasi visual untuk menambah jumlah santri. Dalam perancangan media komunikasi visual perlu diketahui media yang efektif dan bagaimana merancang media komunikasi visual tersebut sebagai media sosialisasi rumah mengaji Balqis.

Proses pengumpulan data terkait perancangan media komunikasi visual sebagai media sosialisasi rumah mengaji Balqis dilakukan dengan cara observasi, kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan metode SWOT. Selain itu, digunakan juga berbagai teori dalam desain komunikasi visual seperti teori unsur visual, prinsip desain, teknis perwujudan, dan teori pendukung seperti teori pelestarian. Setelah melewati proses identifikasi kasus dan pembuatan konsep yaitu *Islamic Fun*, maka dipilihlah media yang akan digunakan sebagai media sosialisasi rumah mengaji Balqis di Kalibata, antara lain Company Profile, Brosur, Poster, Papan Nama, Buku Menghubung Titik dan Mewarnai Kaligrafi, Pembatas Buku, Stick Iqro, Stiker, Pin, Katalog Karya.

Melalui perancangan media komunikasi visual sebagai media sosialisasi rumah mengaji Balqis di Kalibata, anak – anak di daerah Kalibata tahu dan mau ikut belajar bersama di rumah mengaji Balqis tanpa harus dipungut biaya. Diharapkan agar anak - anak menjadi generasi yang mencintai serta komitmen dengan Al-Qur'an sebagai bacaan, pandangan dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari, generasi yang sholeh dan sholehah, bertaqwa kepada Allah, berbakti kepada kedua orang tua, berguna bagi agama, bangsa dan negara.

**Kata Kunci :** Desain komunikasi visual, Sosialisasi Rumah Mengaji Balqis, Kalibata – Jakarta Selatan.

**ABSTRACT**  
**VISUAL COMMUNICATION DESIGN AS MEDIA SOCIALISATION BALQIS**  
**QURAN HOUSE IN KALIBATA - SOUTH JAKARTA**

*Character education for a child is very important. In addition to the school, we can also educate the child's character by entering the Qur'an Education Park (TPA) or Taman Pendidikan Quran (TPQ) or the House of the Koran as the giver of moral example and educate children with religion. One house Al'Quran in Kalibata (South Jakarta) who not only teach and practice the morality of the Al' Quran and Islam is balqis (Learning the Koran and Islamic morality). Balqis is home chant for love, memorize and practice the Qur'an which there are also Teaching and Learning Activities (KBM) Qur'an. The phrase 'home chanting' here have a global sense, in the sense not only learn the Quran alone but examines the overall teachings of Islam both material Islamic Aqeedah, shiroh nabawiyah, as well as everyday morality. Over time Balqis increased number of students. However, the number of students is not much increase in just one or two people in one month. Together with teachers and administrators Balqis, the authors attempt to socialize house chanting Balamah through visual communication media. In the design of visual communication media need to know the media and how to design effective visual communication media such as a home media socialization Balqis Al'Quran.*

*The process of data collection related to the design of visual communication media as socialization media houses Balqis Al'Quran by observation, literature, interviews and documentation. Then analyzed with SWOT method. In addition, used also various theories in visual communication design such as the theory of visual elements, principles of design, technical embodiment, and the supporting theories like the theory of preservation. After passing through the process of identifying cases and making the concept that Islamic Fun, the chosen media will be used as a medium of socialization house chanting Balamah in Kalibata, among others Company Profile, Brochures, Posters, Board Names, Books Connecting Point and Dyeing Calligraphy, Bookmarks, Stick Iqro, Stickers, Pin, Catalogue Work.*

*Through the design of visual communication media as socialization media house in Kalibata Balqis Koran, childrens in the Kalibata know and want to come learn together at home chanting Balqis without charge. It is hoped that children - children are the generation who love and commitment to the Qur'an as read, view and practice it in everyday life, a pious generation and sholehah, devoted to God, devotion to both parents, useful to religion, nation and state.*

**Keywords:** *Design of visual communications, socialization balqis quran house, kalibata – south jakarta.*

## **LATAR BELAKANG**

Pada tingkat sekolah dasar terjadi pendidikan karakter. Karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan – bentukan yang diterima dari lingkungan”(koesoema,2010:80). Pendidikan karakter memang harus ditanamkan sedini mungkin pada anak. Proses pemahaman pendidikan karakter paling baik adalah pada usia 5-11 tahun. Di usia ini, anak cenderung masih memiliki sifat patuh dan juga sedang dalam proses meniru keteladanan dari orang lain. Dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah terdapat teori kurikulum. Kurikulum adalah sekumpulan palajaran dan kegiatan yang ditawarkan di sekolah (kesuma,2012:31).

Penerapan pendidikan karakter bangsa Indonesia dinilai masih kurang dalam membentuk bangsa yang bermartabat dan berwibawa (<http://www.lensaindonesia.com/2013/03/05/herlini-pendidikan-karakter-di-indonesia-masih-gagal.html>, 18 oktober 2015). Maraknya berbagai fenomena kasus kekerasan seksual terhadap anak usia sekolah dan meningkatnya kasus kenakalan remaja menjadi indikator kurangnya pendidikan karakter. Di Jakarta sendiri dapat kita lihat kurangnya moral anak – anak generasi muda penerus bangsa, semakin tidak mengenal dirinya sendiri. Sebagian kecil dari Jakarta yang dapat penulis angkat adalah kelurahan Kalibata di Jakarta Selatan. Di Kalibata pendidikan karakter sudah ada di setiap sekolah negeri maupun swasta. Khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD), yang memang sangat penting dalam mendidik karakter suatu individu karena terdapat proses meniru keteladanan dari orang lain. Selain di sekolah, kita juga dapat mendidik karakter anak dengan cara memasukkannya ke Taman Pendidikan Al’Quran (TPA) atau Taman Pendidikan Quran (TPQ) atau Rumah Mengaji.

TPA atau TPQ disini berperan sebagai pemberi contoh dan mendidik moral anak dengan Agama. TPA atau TPQ atau Rumah Mengaji adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur’an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia

taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi ([https://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Pendidikan\\_Al-Qur%27an](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an),16oktober2015). Salah satu Rumah Mengaji di Kalibata (Jakarta Selatan) yang tidak hanya mengajarkan dan mengamalkan Al-Quran dan Akhlaq Islam adalah BALQIS (Belajar Alqur'an & Akhlaq Islam).

BALQIS merupakan rumah mengaji untuk mencintai, menghafal, dan mengamalkan Al Qur'an yang didalamnya terdapat pula Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al Qur'an. Kalimat 'rumah mengaji' di sini memiliki pengertian global, dalam artian tidak hanya mempelajari Al Qur'an saja tetapi mengkaji dari keseluruhan ajaran Islam baik materi aqidah Islam, shiroh nabawiyah, maupun akhlak sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar di Balqis berlangsung setiap hari mulai hari senin sampai kamis. Hari jumat dikhususkan untuk melatih kreatifitas santri dan pendidikan sosial. Di Balqis juga para santri dididik oleh pengajar yang berkompeten untuk membumi langitkan Alqur'an. Para pengajar merupakan para alumni dan sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi ternama. Seperti Universitas Tama Jagakarsa, STIDDI (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah) Al Hikmah sehingga dapat memberikan ilmu yang bisa dipertanggung jawabkan. Balqis berada di bawah naungan para donatur, kedepannya akan meningkat menjadi sebuah yayasan(wawancara, Lilah 2 oktober 2015). Di Balqis tidak dipungut biaya, jadi siapapun bisa belajar disana. Para donatur memilih Kalibata tersebut hasil diskusi donatur dan para pengajar dengan mempertimbangkan banyak hal, seperti: biaya, jarak dan potensi anak – anak yang kurang mampu tetapi ingin belajar (wawancara, Lilah 2 oktober 2015).

Seiring berjalannya waktu Balqis mengalami peningkatan jumlah santri. Akan tetapi jumlah peningkatan santri tersebut tidak banyak hanya satu atau dua orang dalam satu bulan. Pada tahun 2015 ini dari bulan Januari sampai Agustus, hanya terjadi peningkatan jumlah santri sebanyak 10 anak dikarenakan ketidak tahuan anak – anak di daerah Kalibata(wawancara, Lilah 2 oktober 2015). Sedangkan minat anak – anak didaerah Kalibata sangat besar (survey beberapa SD,2 oktober 2015). Terdapat 3 rumah mengaji lain yang berjarak tidak jauh dari

Balqis, hanya sekitar 200 sampai 300 meter. Pengetahuan masyarakat tentang Rumah Mengaji Balqis ini sangat minim karena tidak adanya media sosialisasi.

Melihat permasalahan yang didapat tentang kurangnya sosialisasi, penulis melakukan perancangan media sosialisasi yang efektif digunakan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan Balqis dan menambah jumlah santri. Peran media sosialisasi dalam mensosialisasikan Balqis ini sangat besar dan penting karena tidak sedikit masyarakat yang akan mengetahui bahwa di Kalibata terdapat rumah mengaji yang memiliki kualitas pengajar, cara mengajar yang unik dan didikan tinggi tanpa harus mengeluarkan biaya. Dalam hal ini perancangan media komunikasi visual sangatlah diperlukan dalam membuat sebuah media sosialisasi yang sesuai dengan kriteria desain sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk membantu mensosialisasikan rumah mengaji Balqis di Kalibata, Jakarta Selatan.

### **Rumusan Masalah**

1. Media sosialisasi apa yang tepat dan efektif untuk mensosialisasikan Rumah Mengaji Balqis di Kalibata, Jakarta Selatan?
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual yang efektif dan komunikatif untuk mensosialisasikan Rumah Mengaji Balqis di Kalibata, Jakarta Selatan?

### **Tujuan**

Tujuan dari perancangan desain ini adalah dapat menjawab berbagai pertanyaan yang timbul sesuai dengan perumusan masalah, yang akan dijawab dan diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna baik bagi pembaca, penulis maupun masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut: mengetahui dan mampu menganalisis media apa saja yang efektif untuk mensosialisasikan Balqis kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui keberadaan rumah mengaji Balqis di Kalibata, Jakarta Selatan.

## **Metode Perancangan**

Adapun langkah – langkah berupa metode pengumpulan data dan kemudian metode analisa data yang digunakan yaitu proses desain menggunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara, kepustakaan, dokumentasi yang ditemukan dilapangan selama penelitian metode ini dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan sekunder.

## **Data Aktual**

Adapun data – data mengenai teori perancangan media komunikasi visual yang akan diterapkan berhubungan dengan pengerjaan skripsi karya ini adalah data – data ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan berasal dari sumber yang berkompeten.

## **Prinsip Desain Komunikasi Visual**

Prinsip-prinsip desain ini nantinya digunakan sebagai patokan dalam memberikan penilaian terhadap alternatif desain yang dibuat untuk menentukan desain yang terbaik. Adapun prinsip-prinsip desain komunikasi visual yaitu, Prinsip Keseimbangan (*Balance*), Prinsip Ritme/Irama (*Rhythm*), Proporsi, Prinsip Kesatuan (*Unity*).

## **Aspek Teknis Perwujudan**

Pada teknik perwujudan ini untuk menghasilkan media yang akan diwujudkan, harus melalui tahap atau proses cetak. Dalam hal ini proses cetak pada keseluruhan media menggunakan teknik cetak digital *print*.

## **Teori Pendukung Kasus**

Untuk mendukung perancangan ini, penulis menguraikan teori social yang relevan dengan kasus yang penulis angkat yaitu teori psikologi anak dan trilogy pendidikan Islam.

### **- Teori Psikologi Anak**

Proses pemahaman pendidikan karakter paling baik adalah pada usia 5-11 tahun. Di usia ini, anak cenderung masih memiliki sifat patuh dan juga sedang dalam proses meniru keteladanan dari orang lain. Dalam masa ini pula, perkembangan agama pada anak – anak berada di tahap *the realistic stage* (tingkat kenyataan). Tingkat ini mulai sejak anak masuk sekolah dasar (SD) hingga ke adolesense. Pada masa ini, ide ke-Tuhanan anak sudah mencerminkan konsep –

konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (realitas). Konsep ini timbul melalui lembaga – lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. Ide keagamaan anak didasarkan atas dorongan emosional, hingga mereka dapat melahirkan konsep Tuhan yang formalitas. Berdasarkan hal itu, maka pada masa ini anak – anak tertarik dan senang pada lembaga keagamaan yang mereka lihat dikelola oleh orang dewasa dalam lingkungan mereka. Segala bentuk tindak (amal) keagamaan mereka ikuti dan pelajari dengan penuh minat (Jalaluddin,2004:66).

#### - Troilogi Pendidikan Islam

Menurut Islam, pendidikan memiliki makna dan dimensi yang lebih luas yakni mencakup diri, lingkungan dan Tuhan. Pendidikan berlangsung di tiga tempat atau matra ( dikenal dengan istilah Trilogi Pendidikan) yaitu di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berhasil tidaknya suatu pendidikan ditentukan oleh harmonis tidaknya hubungan ketiga unsur tersebut. Adapun pemerintah termasuk unsur masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Pemerintah lebih sering berperan sebagai fasilitator yakni sebagai penyedia fasilitas yang diperlukan dalam pendidikan; seperti kurikulum, kebijakan umum, pembiayaan dan sebagainya.

#### **Data Lapangan / Faktual**

Data faktual merupakan data yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan atau berdasarkan dilapangan yang sebenarnya. Data ini digunakan sebagai materi dan sample untuk merancang.

#### **Nama Obyek**

Dalam penyusunan Skripsi Karya Studio ini judul yang diangkat adalah “Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Sosialisasi Rumah Mengaji Balqis di Kalibata – Jakarta Selatan”.

#### **Pengelola**

Rumah mengaji Balqis didirikan oleh para donatur yang berkumpul dan memfasilitasi segala kegiatan belajar mengajar. Penanggung jawab yaitu Shinta Dizaina, SE Ak.

## **Potensi Kasus**

Melihat keinginan belajar yang besar dari anak – anak di sekitar lingkungan Balqis sangat disayangkan apabila rumah mengaji ini tidak diketahui oleh anak – anak tersebut. Kurangnya informasi mengenai Rumah Mengaji Balqis yang berkompeten ini karena memiliki pengajar lulusan Universitas Tama Jagakarsa, Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah (STIDDI) Al Hikmah yang ilmunya dapat dipertanggung jawabkan dan cara mengajar yang menarik dengan permainan edukasi dan gratis, menjadi masalah yang menarik. Oleh karena itu sangat diperlukan media sosialisasi untuk memperkenalkan Rumah Mengaji Balqis kepada masyarakat.

## **Sintesa**

Jenis media komunikasi visual yang akan dirancang untuk mensosialisasikan rumah mengaji Balqis di Kalibata – Jakarta Selatan, berupa media lini bawah. Media lini bawah dipilih agar pesan yang disampaikan lebih cepat tertuju kepada target sasaran. Media yang dirancang adalah media komunikasi visual yang dapat mencerminkan tujuan dari kasus yang diangkat. adapun media tersebut antara lain berupa Company Profile, Brosur, Poster, Papan Nama, Buku Menghubung Titik dan Mewarnai Kaligrafi, Pembatas Buku, Stick Iqro, Stiker, Pin, Katalog Karya.

## **Konsep Desain**

Konsep yang dipakai adalah *Islami Fun*. Konsep Islami Fun dalam hal ini diartikan sebagai konsep yang berbau Islami dan sesuai syariat Islam tetapi tetap menyenangkan bagi anak - anak. Syariat Islam adalah hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam ([https://id.wikipedia.org/wiki/Syariat\\_Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Syariat_Islam)). Disini bentuk syariat Islam dalam desain adalah memakai ketentuan – ketentuan sesuai hukum Islam. Dalam Islam memperbolehkan menggambar makhluk hidup kalau tidak ada unsur larangan, yaitu bukan untuk disucikan dan diagung – agungkan serta bukan pula untuk maksud menyaingi ciptaan Allah, maka tidak haram (Qhardawi,2007:145).

Contohnya dalam ilustrasi yang penulis pakai nanti adalah ilustrasi goresan tangan yang berbentuk dua manusia akhwat (perempuan) dan ikhwan (laki - laki) tetapi berwajah dan berbentuk sederhana atau tidak detail. Penggambaran bentuk sederhana disini bermaksud untuk tidak menyaingi ataupun meniru ciptaan Allah. Menyenangkan penulis gambarkan disini dalam warna dan ekspresi. Penulis akan bermain dengan warna – warna cerah tetapi tetap dominan dengan warna hijau sebagai warna identitas dari rumah mengaji Balqis.

### **Strategi Media**

Berikut uraian dari strategi media yang terdiri dari khalayak sasaran dan panduan media :

#### **- Segmentasi Geografi**

Ditinjau dari faktor geografi, yang dimaksud disini yaitu daerah mana yang dijadikan sebagai tempat penyampaian pesan kepada masyarakat. Daerah yang menjadi sasaran sosialisasi ini berada di kelurahan Kalibata kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.

#### **- Segmentasi Demografi**

Peninjauan dilakukan terhadap khalayak sasaran yang akan diperuntukkan dalam merancang media sosialisasi. Demografi sasaran sosialisasi ini tentunya secara khusus anak - anak utamanya yang berada di kelurahan Kalibata yang belum mengetahui dan mau ikut belajar di rumah mengaji Balqis anantara usia 5-11tahun.

#### **- Segmentasi Psikologi**

Desain yang dibuat disesuaikan dengan dengan kondisi psikologi anak - anak yang seperti diketahui sebagian besar orang cenderung lebih senang melihat daripada membaca apabila melihat suatu tampilan media untuk memperoleh informasi. Oleh sebab itu media yang dibuat hendaknya menampilkan unsur ilustrasi yang lebih dominan dibandingkan unsur teksnya.

#### **- Segmentasi Prilaku**

Ditinjau dari perilaku, dimana merupakan jangkauan pemakaian dan loyalitas atau kesukaan. Desain media komunikasi visual diharapkan dapat menarik perhatian sesuai dengan sasaran dan efektif dalam penyampaian pesan maupun informasinya, serta memiliki ciri khas desain agar mudah dikenali.

### **Panduan Media**

#### **1. Company Profile**

Company profile (Profil perusahaan) adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Sebuah profil perusahaan bisnis dapat sesingkat satu halaman, atau mengandung data yang cukup untuk mengisi beberapa halaman.

(<https://ilmuteknologimultimedia.wordpress.com/2013/05/14/pengertian-company-profile/>, 12 januari 2016)

#### **2. Brosur**

Brosur adalah cetakan yg hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid (<http://kbbi.co.id/arti-kata/brosur>, 12 januari 2016).

#### **3. Poster**

Poster adalah media grafis yang memuat unsur teks dan gambar/ilustrasi yang dipasang atau ditempel pada dinding. Visualisasi setiap unturnya sangat rinci, jelas, realis, sederhana, dan singkat dengan warna yang mencolok sesuai misinya, (Pujirianto, 2005 : 16).

#### **4. Papan Nama**

Papan Nama adalah papan yang dipasang di depan rumah atau kantor yang bertuliskan nama (orang, organisasi, lembaga, perusahaan, dsb)

(<http://kamusbahasaindonesia.org/papan%20nama/mirip>, 12 januari 2016).

#### **5. Buku Menghubungkan Titik dan Mewarnai Kaligrafi.**

Buku adalah sekumpulan kertas bertulisan yang dijadikan satu. Kertas – kertas bertulisan itu mempunyai tema bahasan yang sama dan disusun menurut kronologi tertentu dari awal bahasan sampai kesimpulan dan bahasan tersebut ([www.matakristal.com/pengertian-buku](http://www.matakristal.com/pengertian-buku) 25/10/2015).

#### **6. Pembatas Buku**

Pembatas buku adalah suatu markah yang diberikan untuk menandai lokasi pada suatu karya cetak

([https://id.wikipedia.org/wiki/Markah\\_buku](https://id.wikipedia.org/wiki/Markah_buku), 12 januari 2016).

7. *Stick Iqro*

Stick memiliki arti tongkat (dalam bahasa inggris) dan Iqro memiliki arti bacalah (dalam bahasa arab) jadi stick iqro adalah tongkat untuk membaca.

8. Stiker

Stiker merupakan media komunikasi grafis tentang produk, jasa atau identitas yang dapat ditempel pada berbagai tempat. Umumnya berbahan kertas vinyl yang mengandung perekat (Pujirianto, 2005 : 17).

9. Pin

Pin adalah salah satu media promosi yang umum dan sering kita temukan dimana-mana yang sering ditempel dipakaian dan tas ([www.pin-ki.co.id](http://www.pin-ki.co.id) 15/10/2015).

10. Katalog Karya

Katalog karya merupakan sejenis brosur yang berisi rincian jenis produk atau layanan usaha dan kadang- kadang dilengkapi dengan gambar. Ukurannya bermacam-macam, mulai dari sebesar saku sampai sebesar buku telepon, (Kusrianto, 2007 : 331).

## Visualisasi Desain

### Company Profile



Nama Media : Company Profile Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 400pixel x 550pixel

### Brosur



Nama Media : Brosur Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 17cm x 15cm.

### Poster



Nama Media : Poster Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : A3

### Papan Nama



Nama Media : Papan Nama Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 40cm x 80cm.

### Buku Menghubungkan Titik dan Mewarnai Kaligrafi.



Nama Media : Buku Menghubungkan Titik dan Mewarnai Kaligrafi  
Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 27,7cm x 21cm.

## Pembatas Buku



Nama Media : Pembatas Buku Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 6cm x 6cm.

## Stick Iqro



Nama Media : Pembatas Buku Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 6cm x 6cm.

## Stiker



Nama Media : Stiker Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 3cm x 10cm.

## Pin



Nama Media : Stiker Rumah Mengaji Balqis

Ukuran : 6cm x 6cm.

## Katalog Karya



Nama Media : Katalog Karya Mengaji Balqis

Ukuran : A6

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Perancangan desain komunikasi visual sebagai media sosialisasi Rumah Mengaji Balqis di Kalibata – Jakarta Selatan yang dilakukan dengan merancang media desain baru melalui media terpilih yaitu terdiri dari *company profile*, brosur, poster, papan nama, buku menghubungkan titik dan mewarnai kaligrafi, pembatas buku, *stick iqro*, stiker, pin, katalog karya yang mampu menarik minat anak - anak untuk ikut belajar di Rumah Mengaji Balqis.

Merancang media komunikasi visual yang tepat dan sesuai dengan kriteria desain untuk sosialisasi, dilakukan dengan menganalisa tahapan yaitu pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan metode SWOT untuk menghasilkan strategi yang tepat yaitu berupa perancangan media komunikasi visual. Data yang dirangkum berupa data faktual maupun aktual yang dianalisis dan sintesa sesuai kebutuhan perancangan. Selanjutnya penentuan konsep dalam sosialisasi Rumah Mengaji Balqis yaitu “*Islamic Fun*”. Penentuan konsep disini menjadi sangat penting karena menjadi acuan perancangan media komunikasi visual. Konsep *Islamic Fun* dalam hal ini diartikan sebagai konsep yang berbau Islami dan sesuai syariat Islam tetapi tetap menyenangkan bagi anak - anak. Dari konsep tersebut kemudian diterapkan dalam pembuatan beberapa alternatif desain, melalui proses pembuatan sket desain, pewarnaan, aplikasi ke media terpilih sampai diperoleh desain terpilih untuk media sosialisasi rumah mengaji Balqis di Kalibata – Jakarta Selatan.

### **Saran**

Dalam merancang desain komunikasi visual sebagai media sosialisasi rumah mengaji Balqis di Kalibata – Jakarta Selatan, harus ada kerja sama yang baik antara desainer dengan pihak terkait dalam hal ini para pengajar yang menjadi narasumber dan sebagai panutan para anak – anak yang belajar di Rumah Mengaji Balqis ini agar menciptakan generasi yang sholeh dan sholehah.

Media komunikasi visual yang dirancang hendaknya digunakan secara maksimal untuk mencapai target sasaran dengan memperhatikan perilaku sosial

di masyarakat, sehingga informasi dari media komunikasi akan tersampaikan dengan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Hadist

Alwi, Hasan.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. Jakarta.

Hendratman, Hendi. (2014). *Computer Grapich Design*. Bandung. Informatika

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Andi

Koesoema A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter*. Erlangga. Jakarta

- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*. Rosda. Bandung
- Manuaba, A. 2005a. *Total Ergonommics "SHIP" Approach is a Must in Deep Sea Exploration and Exploration*. Denpasar: Departemen of Physiology. School of Medicine. University of Udayana.
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Erlangga. Jakarta.
- Pujiriyanto. (2005). *Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer)*. Yogyakarta. Andi
- Pujiyanto. (2013). *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta. Andi
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Qhardawi, Syekh Muhammad Yusuf. 2007. *Halal dan Haram Dalam Islam*. PT. Bina Ilmu Surabaya. Surabaya.
- Rachmadi, Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif ( EdisiRevisi )*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Rustan, Suriyanto.2007. *Layout Dasar dan Penerapannya*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Santosa, Sigit. 2002. *Advertising Guide Book*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sanyoto, S.E. (2005). *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Tersedia: <http://www.tipsdesain.com/teoriwarna.html>. [akses: 28 November 2011
- Sarwono, Lubis. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta. Andi.
- Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Andi.
- Suyanto, M. 2006. *Strategi Perancangan Iklan Outdoor Kelas Dunia*. C.V Andi Offset. Yogyakarta

## DAFTAR SUMBER

- Lilah Faridah (wawancara, 2 oktober 2015)
- [id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan,27september](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan,27september) 2015

<http://www.lensaindonesia.com/2013/03/05/herlini-pendidikan-karakter-di-indonesia-masih-gagal.html>, 18 oktober 2015

<http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media>, 24 September 2015

<http://kbbi.web.id/rumah>, 24 September 2015

<https://pustakabahasa.wordpress.com/2009/01/22/mengaji-dan-mengkaji/>, 24 September 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Pendidikan\\_Al-Qur%27an](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an), 16 oktober 2015

<http://zulfami-batucincin.blogspot.co.id/2011/01/trilogi-pendidikan-islam.html>, 15 januari 2016.

<https://ilmuteknologimultimedia.wordpress.com/2013/05/14/pengertian-company-profile/>, 12 januari 2016)

<http://kbbi.co.id/arti-kata/brosur>, 12 januari 2016).

[https://id.wikipedia.org/wiki/Markah\\_buku](https://id.wikipedia.org/wiki/Markah_buku), 12 januari 2016

<http://kamusbahasaindonesia.org/papan%20nama/mirip>, 12 januari 2016

[www.matakrystal.com/pengertian-buku](http://www.matakrystal.com/pengertian-buku) 25/10/2015

[www.pin-ki.co.id](http://www.pin-ki.co.id) 15/10/2015